



Research Article

## Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Untuk Pulih Pada Klien Di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang

Irawati Adhal Laeli<sup>1</sup>, Mirna Ari Mulyani<sup>2</sup>, Bela Janare Putra<sup>3</sup>

1. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
E-mail: [irawatiadhallaeli@gmail.com](mailto:irawatiadhallaeli@gmail.com) 
2. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
E-mail: [mirnaarimulyani\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:mirnaarimulyani_uin@radenfatah.ac.id)
3. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
E-mail: [belajanareputra\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:belajanareputra_uin@radenfatah.ac.id)



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : March 25, 2025  
Accepted : May 12, 2025

Revised : April 27, 2025  
Available online : June 5, 2025

**How to Cite:** Irawati Adhal Laeli, Mirna Ari Mulyani and Bela Janare Putra (2025) “ The Relationship Between Family Support and Motivation to Recover in Clients at the Ar-Rahman Drug Rehabilitation Center Foundation, Palembang”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(2), pp. 1767–1777. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i2.2208.

### The Relationship Between Family Support and Motivation to Recover in Clients at the Ar-Rahman Drug Rehabilitation Center Foundation, Palembang

**Abstract.** This study is entitled The Relationship of Family Support with Motivation to Recover to Clients at the Ar -Rahman Palembang Narcotics Rehabilitation Center Foundation. The purpose of this

study was to determine the relationship of family support with motivation to recover on clients at the Ar-Rahman Palembang Narcotics Rehabilitation Center Foundation. The method in this researcher is quantitative with the type of correlational research. The sample of this study totaled 45 respondents and sampling techniques in the form of purposive sampling. This study uses a prerequisite test consisting of a normality test, linearity and hypothesis test using SPSS assistance. Data collection methods using a questionnaire. The results show that the client rehabilitation has a moderate level of family support (69%) and the level of motivation to recover is moderate (65%). By using the Pearson Product Moment correlation, researchers found that the  $R_{xy}$  value = 0.303 with a significant  $0.043 P = 0.043$  ( $p < 0.05$ ). This means there is a positive relationship between family support and motivation to recover on clients at the Ar-Rahman Palembang drug rehabilitation center foundation. The relationship shows that the higher the family support, the higher the motivation to recover, the lower the family support, the lower the motivation to recover.

**Keywords:** Family Support, Motivation To Recover, Clients.

**Abstrak.** Penelitian ini berjudul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Untuk Pulih Pada Klien di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar – Rahman Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi untuk pulih pada klien di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel dari penelitian ini berjumlah 45 responden dan teknik pengambilan sampel berupa purposive sampling. Penelitian ini menggunakan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, linieritas serta uji hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa klien rehabilitasi memiliki tingkat dukungan keluarga sedang (69%) dan tingkat motivasi untuk pulih sedang (65%). Dengan menggunakan korelasi pearson product moment, peneliti menemukan bahwa nilai  $r_{xy} = 0,303$  dengan signifikansi  $0,043 p = 0,043$  ( $p < 0,05$ ). hal ini berarti ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan motivasi untuk pulih pada klien di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi motivasi untuk pulih, sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka semakin rendah motivasi untuk pulih.

**Kata Kunci :** Dukungan Keluarga, Motivasi Untuk Pulih, Klien.

## PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang rentan akan godaan, terutama ketika dihadapkan pada tekanan hidup dan ketidakpastian. Dalam kehidupan modern, tekanan sosial, ekonomi dan emosional sering kali mendorong individu untuk mencari pelarian dari masalah yang dihadapi. Salah satu bentuk pelarian yang sering dipilih adalah penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang. Narkotika menawarkan sensasi euphoria sesaat yang mampu memberikan perasaan lega dari beban mental, namun memiliki konsekuensi jangka panjang yang sangat merugikan.

Masalah narkotika bukan hanya sebatas permasalahan mengenai penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika itu saja tetapi juga dampak buruk dari penggunaan narkotika tersebut. Dampak buruk penggunaan narkotika bukan hanya terjadi pada diri pengguna tetapi juga bagi orang-orang sekitarnya. Permasalahan narkotika ini sudah mencakup pada seluruh pelosok dunia tidak terkecuali negara Indonesia. Penyalahgunaan narkotika di Indonesia beberapa tahun terakhir ini

menjadi masalah serius dan telah mencapai keadaan yang memprihatinkan, sehingga permasalahan ini menjadi masalah nasional. Tentunya hal ini mengindikasikan bahwa Indonesia benar-benar dalam kondisi gawat untuk perihal kasus-kasus penyalahgunaan narkoba.

Penyalahgunaan narkoba sudah menyebar sampai ke pelosok desa dan dari berbagai kalangan mulai dari usia dewasa hingga anak-anak pun sudah menjadi korban penyalahgunaan narkoba.<sup>1</sup> Pencegahan atau penanggulangan narkoba merupakan suatu upaya untuk ditempuh dalam rangka penegakan baik terhadap pemakai, produksi maupun peredaran gelap narkoba yang dapat dilakukan setiap orang baik individu, masyarakat, dan negara. Peran hukum dalam hal ini adalah untuk penanggulangan kejahatan melalui kebijakan hukum pidana dan merupakan salah satu usaha dalam penegakan hukum. Berkaitan dengan masalah penyalahgunaan narkoba, maka kebijakan hukum pidana berperan dalam memposisikan pecandu narkoba sebagai korban, bukan pelaku kejahatan mengingat dampak penyalahgunaan.<sup>2</sup>

Rehabilitasi terhadap penyalahgunaan narkoba merupakan suatu bentuk perlindungan sosial yang mengintegrasikan pecandu narkoba ke dalam tertib sosial agar dia tidak lagi melakukan kesalahan yang sama dan terjerus pada penyalahgunaan narkoba.<sup>3</sup> Memang tidak ada proses rehabilitasi yang menjamin penuh seorang pecandu dapat pulih dari penyalahgunaan narkoba ini, tetapi proses rehabilitasi narkoba ini dapat membantu seseorang yang memang memiliki niat yang teguh untuk pulih dari narkoba. Melihat pentingnya proses rehabilitasi perlu adanya motivasi dari individu itu sendiri.

Motivasi diperlukan agar seseorang mempunyai dorongan dalam melakukan kegiatan rehabilitasi, mengingat pada proses rehabilitasi banyak sekali kegiatan yang harus dilakukan dalam mendukung proses pemulihan pada saat rehabilitasi. Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup.<sup>4</sup> Motivasi terbagi menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul karena keinginan diri individu itu sendiri tanpa ada campur tangan dari pihak lain, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau dorongan yang datang karena terdapat perangsang dari luar.<sup>5</sup> Motivasi ekstrinsik didapat dari lingkungan individu itu sendiri. Salah satu contoh faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi seseorang adalah dukungan keluarga.

---

<sup>1</sup> Gilza Azzahra Lukman, et al., "Kasus Narkoba di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan Remaja", *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, Vol 2 No.3 (2021) : Hal 407

<sup>2</sup> Atik Winanti Y, "Upaya Rehabilitasi Terhadap Pecandu Narkoba Dalam Perspektif Hukum Pidana", *Jurnal Hukum*, Vol. 10 No.1 (2019) : Hal 138

<sup>3</sup> Subagyo, P, *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*, (Jakarta : Erlangga, 2010), Hal 23

<sup>4</sup> Subagyo, P, *Op.Cit.*, Hal 30

<sup>5</sup> *Ibid*, Hal 5

Dukungan keluarga terdiri dari beberapa jenis yaitu dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.<sup>6</sup>

Keluarga sangat berpengaruh besar dalam hal apapun. Karena tanpa keluarga kehidupan akan terasa hampa. Keluarga akan selalu terikat dalam kehidupan kita. Dukungan keluarga sangat penting bagi anak yang menjalani rehabilitasi narkoba karena lingkungan keluarga yang positif dapat memberikan motivasi dan stabilitas emosional yang diperlukan untuk pemulihan. Kurangnya dukungan keluarga dalam proses rehabilitasi atau lingkungan yang merendahkan dan tidak menghargai usaha mereka ini akan membuat mereka semakin mengalami stress dan mereka akan lebih rentan untuk kembali lagi menggunakan narkoba atau kembali relaps.<sup>7</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elviza dkk (2014) salah satu faktor permasalahan yang menjadi pemicu penyebab pasien mengonsumsi dan akhirnya menjadi penyalahguna narkoba adalah keluarga.<sup>8</sup> Penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Rizky Marissa, dkk (2023) tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat motivasi untuk sembuh pada penyalahguna napza di lembaga permasyarakatan (lapas) kelas II A banda aceh. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat motivasi untuk sembuh pada penyalahguna napza.<sup>9</sup> Dari berbagai pemaparan diatas, maka penulis berinisiatif melakukan penelitian dengan judul hubungan dukungan keluarga dengan motivasi untuk pulih pada klien di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang.

## **METODE**

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.<sup>10</sup> Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yaitu penelitian yang mencari hubungan pada dua variabel atau lebih.

## **Subjek Penelitian**

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu variabel independent (X) yang berupa dukungan keluarga dan variabel dependen (Y) yang berupa motivasi untuk pulih. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh klien

---

<sup>6</sup> Gusti Sumarsih, *Dukungan Keluarga dan Aktifitas Fisik Menuju Succesfull Aging*, (Bantul : CV.Mitra Edukasi Negeri, 2023), Hal 84

<sup>7</sup> Ibid, Hal 190

<sup>8</sup> Elviza Rahmadona, H "Faktor Yang berhubungan Dengan Penyalahguna narkoba di RSJ Prof.HB.Sa'anin", *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, Vol.8 No. 2 (2014) : Hal 65

<sup>9</sup> Rizky Marissa dkk, "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Motivasi Untuk Sembuh Pada Penyalahguna Napza di Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Banda Aceh", *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan* Vol.10 No.4 (2023)

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015) hal 5

di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang dengan jumlah keseluruhan sebanyak 51 responden. Dari jumlah tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 45 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiono, purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memperhatikan kriteria-kriteria tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>11</sup>

### **Metode Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah angket skala likert. Skala dukungan keluarga dalam penelitian ini di kembangkan berdasarkan empat aspek yang dikemukakan oleh Friedman (2010) yaitu Dukungan Penilaian, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasional, dan Dukungan Emosional. Sedangkan Skala motivasi pulih dalam penelitian ini diadaptasi oleh peneliti menggunakan skala model Likert dengan aspek-aspek motivasi pulih yang dibuat oleh Knight, Holcom dan Simpson yaitu, "TCU Treatment Motivation Scale".

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah dengan menggunakan person's product moment untuk melihat seberapa erat hubungan antara dua variabel satu sama lain. Namun sebelumnya dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

### **HASIL**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan penyebaran kuesioner sebanyak 21 pernyataan dengan 45 responden. Selanjutnya untuk menentukan nilai rata-rata dan standar deviasi dibantu program SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Nilai Variabel Dukungan Keluarga**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Keluarga	45	28	78	57.38	13.525
Valid (listwise)	N45				

---

<sup>11</sup> Sugiyono., Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung : CV Alfabeta 2013) hal 85

Data variabel dukungan keluarga dilakukan perhitungan frekuensi dan persentasenya dengan menggunakan aplikasi Microsoft Exel yang dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi TSR dan Presentase Dukungan Keluarga**

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
> 70	Tinggi	8	24 %
43 s/d 70	Sedang	31	69 %
< 43	Rendah	6	7 %
Total		45	100 %

Dari tabel diatas di peroleh hasil dukungan keluarga (X) pada Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman terdapat 8 klien dengan kategori tinggi sebesar 24 %, 31 klien dengan kategori sedang sebesar 69%, dan 6 klien dengan kategori rendah sebesar 7 %. Jadi kesimpulannya dukungan keluarga pada klien Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman berada pada tingkat sedang atau sudah cukup mendapatkan dukungan keluarga.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan penyebaran kuesioner sebanyak 19 pernyataan dengan 45 responden. Selanjutnya untuk menentukan nilai rata-rata dan standar deviasi dibantu program SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Nilai Variabel Motivasi Untuk Pulih**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Untuk Pulih	45	29	76	58.89	11.888
Valid (listwise)	N45				

Selanjutnya, data variabel motivasi untuk pulih dilakukan perhitungan frekuensi dan persentasenya dengan menggunakan aplikasi Microsoft Exel yang dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi TSR dan Presentase Motivasi Untuk Pulih**

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
> 70	Tinggi	8	24 %
47 s/d 70	Sedang	30	65 %
< 47	Rendah	7	11 %
Total		45	

Dari table diatas diperoleh hasil motivasi untuk pulih (Y) pada Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman terdapat 8 klien dengan kategori tinggi sebesar 24 %, 30 klien dengan kategori sedang sebesar 65 %, dan 7 klien dengan kategori rendah sebesar 11 %. Jadi kesimpulannya motivasi untuk pulih pada klien Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman berada pada tingkat sedang.

Untuk menguji apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dengan motivasi untuk pulih, riset ini menggunakan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas data dan linieritas data dan kemudian uji hipotesis dengan menggunakan uji corelation pearson product moment.

Adapun hasil pengujian dari uji normalitas data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.32861097
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.061
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, terlihat bahwa Asym.Sig kedua Variabel >  $\alpha = 0,05$  dengan nilai yang diperoleh sebesar 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.

Adapun hasil pengujian dari uji linieritas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Linieritas Data**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi untuk Pulih * Dukungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	2339.611	24	97.484	.503	.945
		Linearity	571.598	1	571.598	2.947	.101
		Deviation from Linearity	1768.013	23	76.870	.396	.983
	Within Groups		3878.833	20	193.942		
	Total		6218.444	44			

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. deviation from linearity sebesar 0,983 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel dukungan keluarga dengan variabel motivasi untuk pulih.

Untuk melihat hasil uji Korelasi Pearson Product Moment dapat dilihat pada tabel 4.7 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment**

Correlations		Dukungan Keluarga	Motivasi untuk Pulih
Dukungan Keluarga	Pearson Correlation	1	.303*
	Sig. (2-tailed)		.043
	N	45	45
Motivasi untuk Pulih	Pearson Correlation	.303*	1
	Sig. (2-tailed)	.043	
	N	45	45

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel 4.7 terlihat deskripsi hubungan dukungan keluarga dengan motivasi untuk pulih. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang berbunyi 'Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi untuk pulih'. Pengujian dilakukan dengan uji korelasi pearson product moment. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi untuk pulih pada klien di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang. Hasil tersebut ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,303$  pada  $p = 0,043$  ( $p < 0,05$ ) hasil tersebut memberikan gambaran bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima.

## **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dengan motivasi untuk pulih pada klien di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-rahman Palembang.

Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa salah satu faktor motivasi untuk pulih pada klien rehabilitasi adalah dukungan keluarga. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wuri Kumalasari, tentang " Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pasien Nafza di Lembaga Permasalahanan Muaro Padang". Dukungan keluarga mempengaruhi motivasi untuk sembuh pada penyalahguna nafza, semakin baik dukungan keluarga maka semakin banyak pengguna termotivasi untuk sembuh. Karena dukungan keluarga merupakan faktor yang sangat utama bagi mereka, dengan adanya keluarga maka mereka merasakan kenyamanan didalam lingkungan keluarga dari segala aspek dan akan termotivasi untuk sembuh pada pengguna nafza itu sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga dapat mempengaruhi terbentuknya motivasi untuk pulih pada klien rehabilitasi narkoba.

Menurut teori Maslow motivasi dapat dipengaruhi oleh kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Didalam kebutuhan kasih sayang terdapat dukungan keluarga berupa nasehat, motivasi, dan informasi serta dapat berupa bantuan nyata. Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu agar mencapai tujuan. Faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor internal (fisik, proses mental, keinginan dalam diri sendiri, keturunan dan kematangan usia) dan faktor eksternal (lingkungan, dukungan sosial, dukungan keluarga, fasilitas, agama, sosial budaya ekonomi dan budaya). Terdapat dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Berdasarkan fakta dan teori diatas, terdapat kesamaan. Menurut teori yang mempengaruhi adalah faktor eksternal yaitu dukungan keluarga. Ketika mendapatkan dukungan keluarga individu akan merasa lebih termotivasi untuk berubah dan menjalankan proses pemulihan secara optimal. Mereka tidak merasa sendirian dalam proses pemulihan sehingga lebih kuat dalam menghadapi tantangan. Tidak hanya itu, keluarga yang selalu mendukung bisa menjadi penyemangat agar seseorang tetap berusaha dan tidak menyerah.

Keluarga mempunyai peran penting dalam proses pemulihan. Keluarga merupakan sistem pendukung utama yang memberikan peran langsung pada setiap keadaan anggota keluarganya. Menurut Friedman, dukungan keluarga tidak ada, maka keberhasilan pemulihan akan sangat rendah. Kurangnya dukungan keluarga pada proses rehabilitasi akan menambah stress dan sulit mengendalikan perasaan sehingga membuat individu rentan untuk menggunakan narkoba lagi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa klien rehabilitasi memiliki tingkat dukungan keluarga sedang (69%) dan tingkat motivasi untuk pulih sedang (65%). Dengan menggunakan korelasi pearson product moment, peneliti menemukan bahwa nilai  $r_{xy} = 0,303$  dengan signifikan  $0,043$   $p = 0,043$  ( $p < 0,05$ ). hal ini berarti ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan motivasi untuk pulih pada klien di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi motivasi untuk pulih, sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka semakin rendah motivasi untuk pulih.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Atik Winanti Y, (2019) Upaya Rehabilitasi Terhadap Pecandu Narkotika Dalam Perspektif Hukum Pidana, Jurnal Hukum, Vol. 10 No.1 Hal 138
- Elviza Rahmadona, H, (2014) Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahguna Narkoba di RSJ Prof.HB.Sa'anin", Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, Vol.8 No. 2 Hal 65
- Gilza Azzahra Lukman, et al. (2021) Kasus Narkoba di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan Remaja, Jurnal Penelitian dan pengabdian, Vol 2 No.3 Hal 407
- Gusti Sumarsih, (2023) Dukungan Keluarga dan Aktifitas Fisik Menuju Succesfull Aging, Bantul : CV.Mitra Edukasi Negeri Hal 84
- Komalasari Wuri, (2018) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pasien Nafza di Lembaga Permasayarakatan Muaro Padang, Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Vol 12. No 1
- Putra, Bela Janare, & Ega Nur Fadilah, (2024) The Impach Of Group Couseling On Parent' Stress Management During Early Childhood Development : An Experimental Study, Islamic Counseling and Parenting Journal, Vol.1 No.1
- Rizky Marissa dkk, (2023) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Motivasi Untuk Sembuh Pada Penyalahguna Napza di Lembaga Permasayarakatan Kelas IIA Banda Aceh, Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Vol.10 No.4
- Saifuddin Azwar, (2015) Metode Penelitian, Yogyakarta : Pustaka Belajar, hal 5
- Subagyo, P, (2010) Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya, Jakarta : Erlangga Hal 23
- Sugiyono., (2013) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : CV Alfabeta hal 85

**Irawati Adhal Laeli, Mirna Ari Mulyani, Bela Janare Putra**

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Untuk Pulih Pada Klien Di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang

Trygu, (2021) Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Implikasinya dalam Belajar Matematika, Gunungsitoli : Guepedia, hal 29-30